

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis risiko K3 pada bagian proses produksi botol oli dengan menggunakan metode SWIFT (*The Structured What-If Analysis*) didapatkan kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Potensi bahaya yang timbul banyak di pengeraahui peralatan atau mesin yang memapar kepada manusia atau mesin sehingga mengakibatkan terjadi pada bagian proses produksi pembuatan botol oli di PT.XYZ diantaranya adalah terjepit mesin, tergores mesin, luka sobek dan melepuh.
2. Penyebab terjadinya kecelakaan di sebabkan faktor manusia yaitu faktor pribadi dan faktor tindakan tidak aman yaitu kurang kesadaran kerja adalah kurangnya tingkat kesadaran tentang bahaya K3 kurangnya perawatan mesin secara berkala APD yang terkadang tidak ada dan tidak sesuai.. Cara mencegah kecelakaan kerja adalah dengan cara membuat usulan rekomendasi atau *safeguard*.
3. Berdasarkan hasil penilaian risiko didapatkan hasil dengan nilai 9 yaitu prioritas menengah/risiko yang signifikan. Usulan perbaikan risiko K3 pada bagian proses produksi botol oli di PT. XYZ dimulai dengan menyediakan program dan mengimplementasikan rambu-rambu peringatan bahaya tentang kecelakaan kerja, menyediakan rambu-rambu peringatan dalam penggunaan APD, Memberikan arahan dan peraturan sebelum dimulainya proses produksi, membuat prosedur kerja yang aman, melakukan pemantauan evaluasi kinerja peraturan K3, menyediakan APD, memberikan sanksi kepada operator yang tidak memakai APD, memberikan kebijakan tegas mengenai pentingnya APD, membuat anggaran untuk menyediakan fasilitas K3.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang direkomendasikan dari hasil penelitian ini kepada PT. XYZ adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja untuk menunjang kewajiban perusahaan untuk memberikan rasa aman kepada pekerja.
2. Menyertakan aspek kedisiplinan K3 pada pengendalian program K3 dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sebagai salah satu aspek penilaian kinerja bagi seluruh karyawan perusahaan.
3. Mengikuti pelatihan K3 serta meningkatkan peran atasan dalam menekankan pentingnya kesadaran karyawan atas K3.
4. Untuk peneliti berikutnya bisa menggunakan metode lain selain SWIFT

